

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap organisasi memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas untuk mencapai rencana yang telah ditentukan. Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam kelangsungan hidup suatu organisasi (Yudhi, 2005). Salah satunya peran manajer dalam mengelola organisasi prestasi manajer dapat dilihat dari pencapaian target dalam perencanaan yang telah semula ditetapkan. Hasil penilaian kinerja manajerial dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan manajer dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja manajerial meliputi perencanaan, pengkoordinasian, pengawasan, pemilihan karyawan, dan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan. Tanpa informasi dan penilaian kinerja dapat menimbulkan ketidakpuasan kerja dan rendahnya komitmen organisasional (Fenika, 2006).

Mengambil keputusan merupakan tugas dari manajer, dalam pengambilan keputusannya dituntut tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan serta mampu mengaplikasikan ilmu yang dimiliki. Namun manajer diharapkan memiliki sejumlah informasi tambahan (*Job Relevant Information*) yang berguna dalam pertimbangan keputusannya. Susilawati (1998) menunjukkan bahwa umpan balik

Information, serta merupakan salah satu informasi untuk memudahkan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan tugas.

Di era persaingan bebas, organisasi menghadapi tekanan persaingan yang lebih ketat, tidak terkecuali institusi pendidikan perguruan tinggi. Perguruan tinggi diharapkan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lokal maupun internasional. Dengan semakin besar persaingan yang dihadapi setiap lembaga pendidikan maka perguruan tinggi dituntut untuk mengembangkan organisasinya, dengan demikian perguruan tinggi mampu memiliki keunggulan bersaing (*competitive advantage*). Hal ini mengharuskan manajer disuatu perguruan tinggi untuk dapat meningkatkan kinerja manajerialnya.

Organisasi yang ingin tetap bertahan hidup dan berkembang dalam menghadapi era global harus dikelola dengan cermat, serta pemilihan strategi yang tepat. Manajemen memerlukan strategi sebagai alat untuk memenangkan persaingan. Salah satu caranya adalah penetapan anggaran. Anggaran dapat digunakan manajemen sebagai alat untuk perencanaan dan pengendalian manajemen. Agar anggaran dapat berfungsi sebagai alat pengendalian, maka dalam menyusun anggaran harus diperhatikan pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan anggaran (Suryo, 2002).

Pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Namun kebanyakan bukti-bukti empiris memberikan hasil yang bervariasi dan tidak konsisten. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Slamet (2000), Alifiani (2000), dan (2000)

Ulupui (2005) dan Isma (2006) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial, sementara penelitian yang dilakukan oleh Asetya dan Imam (2001) Christophorus (2002) Siti (2004) dan Sumarno (2005) menunjukkan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Adanya perbedaan dari hasil penelitian tersebut yang menyebabkan ketidakkonsistenan penelitian-penelitian sebelumnya. Peneliti mengadopsi teori Govindrajan, dalam Supriyono (2006) melalui pendekatan kemungkinan (*contingency approach*). Pendekatan kemungkinan memberikan gagasan bahwa pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya adalah *Job Relevant Information* sebagai variabel perantara (*intervening*) Asetya dan Imam (2001).

Pendekatan kontijensi diadopsi untuk melihat keefektifan hubungan antara kedua variabel tersebut yang bisa dipengaruhi oleh *Job Relevant Information*. Asetya dan Imam (2001) menemukan ada hubungan secara tidak langsung antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial melalui keberadaan *Job Relevant Information*. Pengaruh *Job Relevant Information* sebagai variabel *intervening* dalam hubungan partisipasi dan kinerja manajerial menunjukkan bahwa partisipasi penganggaran mempermudah penguasaan akan *Job Relevant Information*.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran memberikan pengaruh terhadap kepuasan kerja dan kinerja manajer. Dalam hubungan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan kinerja manajer terdapat hubungan yang tidak langsung Asetya dan Imam (2001). Hal ini disebabkan keberadaan *Job Relevant Information* sebagai variabel *intervening* karena pada hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial menunjukkan bahwa partisipasi anggaran mampu mempermudah penguasaan akan *Job Relevant Information* bagi manajer dan kemudian *Job Relevant Information* akan berhubungan dengan kinerja

Job Relevant Information dapat meningkatkan kinerja yang mampu memberikan prediksi yang lebih akurat serta memungkinkan dilakukannya pemilihan serangkaian tindakan yang lebih efektif (Cambell et.all dalam Krisler dan Icuk, 2006).

Dengan melakukan pengujian ulang mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial yang dilakukan oleh Abriyani (2002). Peneliti mencoba memperluas pembahasan mengenai pengaruh *Job Relevant Information* sebagai variabel *Intervening* terhadap hubungan partisipasi anggaran dan kinerja manjerial. Berbeda dengan penelitian sebelumnya Abriyani (2002) yang tidak menggunakan variabel *intervening* sedangkan dalam penelitian ini memasukkan *Job Relevant Information* sebagai variabel *intervening*. Penelitian Abriyani (2002) menggunakan subjek para manajer perusahaan

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul **Pengaruh *Job Relevant Information* sebagai variabel *Intervening* Terhadap Hubungan Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap *Job Relevant Information*?
2. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial?
3. Apakah *Job Relevant Information* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial?
4. Apakah partisipasi anggaran berhubungan langsung dengan kinerja manajerial melalui adanya *Job Relevant Information* sebagai variabel *intervening*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk menguji secara empiris apakah partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap *Job Relevant Information*
2. Untuk menguji secara empiris apakah partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial